

Kelas 5

Tema 5

Subtema 1

EKOSISTEM

Komponen Ekosistem



Lindungi alam sekitar kalian





Bahasa Indonesia

Pokok Pikiran dalam teks



IPA

Daur hidup hewan



SBdP

Tangga nada mayor dan minor



Materi Pembelajaran

Tujuan Pembelajaran



1. Dengan mencermati gambar teks bacaan yang ditampilkan digrup WhatsApp , siswa mampu membuat peta pikiran tentang pokok pikiran dan informasi penting yang terdapat dalam teks bacaan daur hidup hewan secara tepat.
2. Dengan menyimak informasi yang diperoleh dari video yang ditampilkan di grup WhatsApp, siswa mampu membuat tulisan tentang daur hidup hewan, terutama yang mengalami metamorfosis secara benar.
3. Dengan membaca teks daur hidup hewan yang ditampilkan digrup WhatsApp, siswa mampu membedakan daur hidup tiga jenis hewan yang berbeda secara tepat.
4. Dengan membaca teks daur hidup hewan yang ditampilkan digrup WhatsApp, siswa mampu membuat diagram daur hidup tiga jenis hewan yang berbeda secara tepat.
5. Dengan menyimak penjelasan guru, siswa mampu membedakan tangga nada mayor dan minor.
6. Dengan mengamati teks bacaan lagu, siswa mampu menyanyikan lagu nasional bertangga nada minor secara baik dan benar



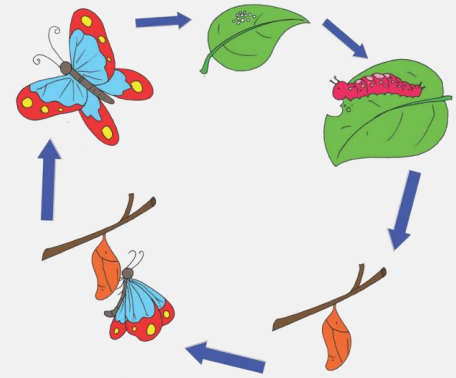
Bacalah Teks Berikut

Hewan sebagai salah satu komponen ekosistem memerlukan lingkungan yang baik untuk berkembang biak. Perubahan ekosistem dapat memengaruhi perkembangbiakan. Setiap hewan mengalami tahapan perkembangan tersendiri dan khas. Tahapan pertumbuhan dan perkembangan suatu hewan disebut daur hidup. Di dalam daur hidupnya, ada hewan yang mengalami perubahan bentuk, ada yang tidak. Hewan yang mengalami perubahan bentuk pada tahap tumbuh kembangnya disebut mengalami metamorfosis. Hewan apa sajakah yang mengalami metamorphosis dan tidak mengalami metamorfosis? Berdasarkan perubahan bentuknya, metamorfosis dibedakan menjadi metamorfosis sempurna dan tidak sempurna. Metamorfosis sempurna terjadi ketika hewan mengalami perubahan bentuk yang sangat berbeda pada setiap tahap perkembangannya



Contoh hewan yang mengalami metamorfosis sempurna adalah katak dan kupu-kupu. Kupu-kupu berkembang biak dengan cara bertelur. Kemudian, telur menetas menjadi ulat atau larva yang aktif mencari makanan. Setelah cukup mendapatkan makanan, ulat berubah menjadi pupa atau kepompong yang tidak bergerak dan melekat pada bagian pohon. Pupa merupakan masa istirahat sebagai persiapan menjadi kupu-kupu dewasa

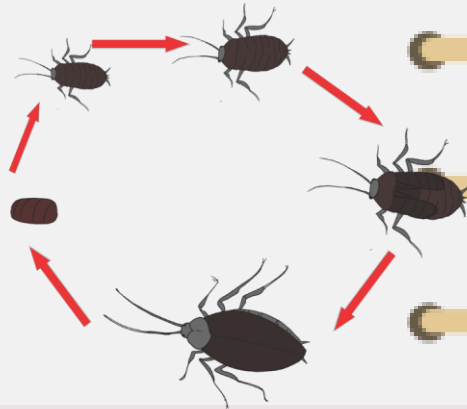
Daur hidup kupu-kupu



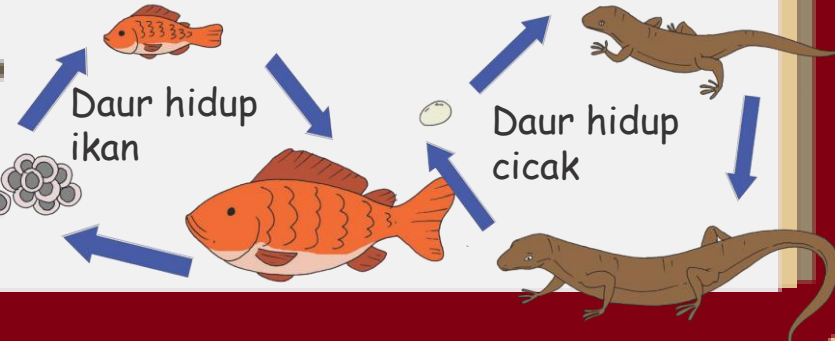


Metamorfosis tidak sempurna terjadi pada hewan yang mengalami perubahan bentuk yang tidak terlalu berbeda pada setiap perkembangannya. Hewan kelompok ini tidak mengalami fase larva dan pupa. Contoh hewan yang mengalami metamorfosis tidak sempurna adalah kecoa. Kecoa berkembang biak dengan bertelur. Telur kecoa menetas berubah menjadi kecoa muda yang disebut nimfa. Nimfa mengalami beberapa kali pergantian kulit sebelum menjadi kecoa dewasa. Pergantian kulit ini disebut ekdisis.

Daur hidup kecoa



Selain serangga dan katak, hewan lain mengalami daur hidup tanpa metamorfosis atau tanpa mengalami perubahan bentuk. Contoh jenis hewan yang tidak mengalami metamorfosis adalah ikan dan kadal. Ikan hidup di air dan berkembang biak dengan bertelur. Telur ikan menetas, lalu menjadi ikan muda, kemudian menjadi ikan dewasa. Bentuk ikan muda dan ikan dewasa tidak banyak mengalami perubahan. Demikian juga dengan kadal. Setelah bertelur, telur kadal akan menetas dan muncullah kadal muda. Seiring dengan waktu, kadal muda tumbuh dan berkembang menjadi kadal dewasa yang siap bertelur kembali setelah melakukan perkawinan dengan kadal dewasa lain.





Tahukah kalian

Pada saat hendak menyanyikan lagu dan mengiringi sebuah lagu, sebaiknya kamu mengetahui tangga nada yang digunakan pada lagu tersebut. Tangga nada berhubungan erat dengan karakter lagu. Tangga nada mayor melukiskan karakter dan sifat lagu penuh keyakinan, optimis, mantap, riang, gembira, ceria, bangga, dan menyenangkan. Sementara itu, tangga nada minor melukiskan karakter pesimis, penuh keraguan, sedih, sendu, mudah terharu, kecewa, kegagalan, dan melankolis. Dalam satu lagu, dapat juga digunakan dua tangga nada.

Tangga nada adalah urutan nada yang disusun secara berjenjang. Disebut tangga nada apabila sebuah tangga nada terdiri atas delapan tingkatan dengan urutan dari tingkat pertama sampai delapan. Tangga nada dibagi menjadi dua, yaitu tangga nada mayor dan minor.



Tiap tangga nada dibedakan dengan jarak. Tangga nada mayor berjarak $1 - 1 - 1/2 - 1 - 1 - 1 - 1/2$. Tangga nada minor, yaitu tangga nada yang mempunyai jarak atau interval $1 - 1/2 - 1 - 1 - 1 - 1/2 - 1 - 1$.

Adapun urutan nada pada tangga nada mayor dimulai dengan nada (la) dan diakhiri dengan nada (la) oktaf atas. Lagu yang bertangga nada minor biasanya berakhir dengan nada la, tetapi ada juga yang diakhiri nada lain seperti 3 (mi). Salah satu lagu yang dimainkan di tangga nada minor adalah lagu Syukur ciptaan H. Muntahar dan Trima Kasihku ciptaan Sri Widodo. Perhatikanlah dengan saksama kedua lagu berikut ini.

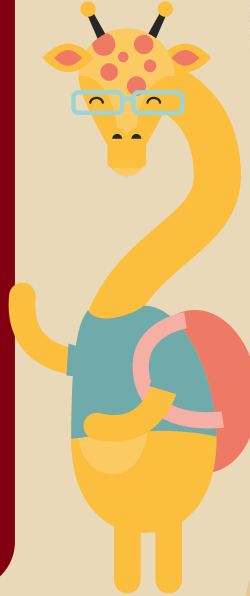
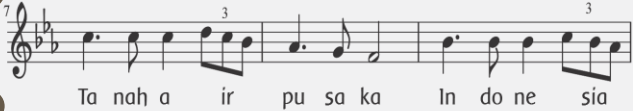
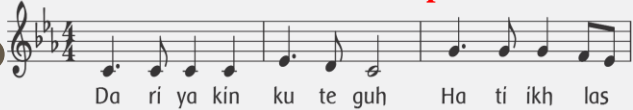
Syukur



C = la 4/4

Andante Sustaino

Cipt. H. Mutahar

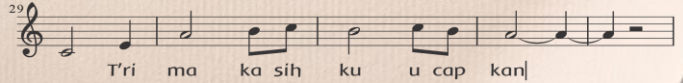
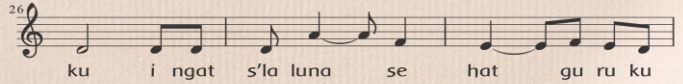
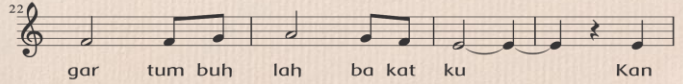
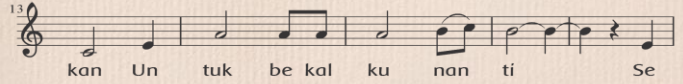
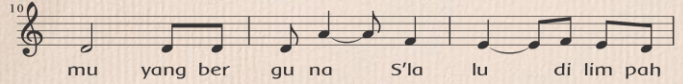
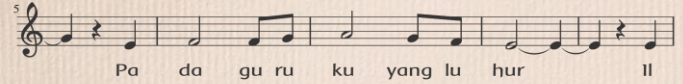
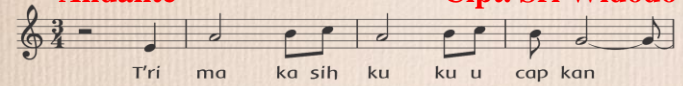


Trima Kasihku

C = do 3/4

Andante

Cipt. Sri Widodo





Belajarlah yang rajin untuk meraih cita-cita

Masa depan mu di tentukan hari ini bukan esok atau pun lusa